**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

* 1. **Kesimpulan**

 Berdasarkan hasil studi kasus tentang “Gambaran Motivasi Belajar Remaja yang Mengalami Broken Home ( DampakPerceraian Orang Tua) di SMA Laboratorium UM Kota Malang” dapat disimpulkan bahwa:

Pada kasus yang peneliti teliti adalah siswa SMA yang khususnya mengalami keluarga yang Broken Home. (orang tua bercerai). Kedua subjek penelitian BA dan FH walaupun berada dalam keluarga yang broken home (orang tua bercerai), masih memiliki motivasi dalam belajarnya di sekolah. Perceraian orang tua tidak memengaruhi motivasi belajar mereka di sekolah, dapat dilihat dari hasil nelajar mereka. Motivasi kedua subjek penelitian tersebut diperoleh dari dukungan orang yang mereka sayangi, yaitu tante dan guru mereka yang sangat berperan sebagai pengganti orang tua mereka. Selain itu, subjek juga dapat menerima keadaannya meskipun keluarganya Broken Home, ini karena kejadian perceraian yang terjadi sudah lama sejak mereka kecil, rentang kejadian yang lama ini membuat mereka sudah beradaptasi dengan keadaan dan dapat menerima keadaan yang mereka alami. Ada kalanya subjek merasakan sedih namun tidak berlarut larut dalam kesedihannya karena masih ada penyemangat hidupnya. Kedua subjek memiliki cara tersendiri untuk menghilangkan atau melupakan masalah yang terjadi dalam masalah keluargannya. Maka dari itu kedua subjek dapat merasa bebannya berkurang atau permasalahan yang ada di rumah dapat terlupakan dengan adanya orang-orang yang mendukungnya.

* 1. **Saran**
		1. Bagi subjek Penelitian

 Subjek penelitian diharapkan tetap memiliki motivasi belajar dan terus memotivasi dirinya sendiri dalam belajar karena pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan. Motivasi dapat diperoleh dari dorongan orang-orang yang terkasih termasuk orang tua.

* + 1. Bagi Institusi Pendidikan

 Pihak sekolah juga disarankan untuk terus mendorong peningkatan motivasi bagi siswa dalam belajar. Sebab motivasi internal siswa sering kali tidak stabil, sehingga perlu didorong melalui motivasi eksternal.

* + 1. Bagi Peneliti Selanjutnya
			1. Peneliti hendaknya dapat membangun relasi yang hangat dan mendalam dengan subjek yang akan menjadi responden dalam penelitian tersebut. Hal ini menghindari persepsi negatif yang pernah diterima/dimiliki oleh peneliti tersebut.
			2. Peneliti hendaknya fleksibel dengan keadaan yang terjadi di lapangan karena tidak menutup kemungkinan akan menjumpai hal yang baru/informasi yang baru terlepas dari tujuan yang ingin diteliti.
			3. Peneliti dapat memantau setiap perkembangan yang terjadi pada diri subjek dalam penelitian.